

BAB VI

PENUTUP

Setelah dipaparkan penjelasan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan V, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan saran dari pembahasan pada bab V.

A. Simpulan

Ditinjau dari hasil karya teks prosedur siswa kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar. Bahwa telah ditemukan ada beberapa permasalahan mengapa siswa menggunakan campur kode. Hal itu juga terbukti ketika siswa mendapatkan tugas untuk membuat teks prosedur. Di dalam teks prosedur siswa tersebut banyak sekali ditemukan berbagai bentuk dan jenis campur kode.

Ada berbagai macam penyebab mengapa siswa menggunakan campur kode pada teks prosedurnya. Mulai dari penggunaan bahasa Jawa yang menurut mereka lebih mudah dipakai untuk berinteraksi, siswa juga masih belum memiliki kosa kata bahasa Indonesia yang banyak, baru beranjak dari sekolah dasar, bahasa kebiasaan yang dipakai oleh siswa, yang mana bahasa tersebut bahasa daerah (Jawa) yang mereka pakai dalam sehari-hari, tujuan pembicaraan, waktu pembicaraan, topik yang dibicarakan, terkadang juga mereka menggunakan bahasa lain selain bahasa Indonesia hanya sekedar untuk bergaya, dan menggunakan bahasa lain ketika bahasa lain sulit untuk diungkapkan.

Bentuk campur kode yang terjadi pada karya tulis teks prosedur siswa ada beragam. Bentuk campur kode tersebut meliputi kata, frasa dan kalimat. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang kedua yaitu bentuk-bentuk penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa.

Pada rumusan masalah selanjutnya peneliti menemukan berbagai jenis penggunaan campur kode yang terdapat pada karya teks prosedur siswa. Jenis-jenis campur kode yang terdapat pada karya teks prosedur siswa meliputi jenis campur kode ke dalam dan jenis campur kode keluar. Jenis campur kode ke dalam merupakan jenis campur kode yang mana ketika menggunakan bahasa Indonesia, tercampuri oleh bahasa daerah. Bahasa daerah pada teks prosedur siswa yaitu bahasa Jawa, karena siswa merupakan asli dari daerah Jawa.

Campur kode keluar merupakan campur kode yang mana ketika menggunakan bahasa Indonesia, tercampuri oleh bahasa asing. Bahasa asing yang ditemukan peneliti dalam karya tulis teks prosedur siswa berupa penggunaan bahasa Inggris.

B. SARAN

Terkait pembelajaran teks prosedur pada kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar, pengajar disarankan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia ketika pada proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak hanya itu ketika diluar kelas alangkah baiknya sedikit demi sedikit membiasakan siswanya untuk selalu menggunakan bahasa

Indonesia pada saat siswa sedang berkomunikasi kepada guru ataupun kepada sesama temannya. Ketika guru selalu menggunakan bahasa Indonesia baik di dalam maupun diluar kelas, lambat laun siswa akan terbiasa menerima kosa-kata sehingga mereka juga akan mampu menggunakan kosa kata yang telah mereka dengar dan pahami.

Saran peneliti kepada siswa, mulai biasakan menggunakan kosa kata bahasa Indonesia ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak perlu malu untuk mengungkapkan, kalau salah pasti guru akan membenarkan pernyataan tersebut. Cintailah bahasa negaramu.

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya apabila diperlukan kajian-kajian terbaru tentang konteks yang sama dengan penelitian ini, semoga ini bisa menjadi referensi pada saat melakukan penelitian. Semoga bisa bermanfaat dan berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya.